BAB V

1. KESIMPULAN

Daerah Batubara merupakan salah satu Kabupaten di Sumatera Utara yang menyimpan berbagai kisah-kisah sejarah yang memiliki peninggalan-peninggalan benda-benda bersejarah, namun keadaan dari peninggalan-peninggalan benda-benda bersejarah tersebut sangatlah memprihatinkan, hal ni terlihat dari kondisi benda-benda peninggalan sejarah yang tidak terawat dan terbengkalai. Kurangnya kesadaran dari masyarakat menjadi juga menjadi salah satu faktor penyebab terbengkalainya benda-benda peninggalan sejarah tersebut, tidak hanya itu kurangnya perhatian pemerintah juga menjadi faktor terbesar penyebab terbengkalainya benda-benda peninggalan sejarah tersebut. Seharusnya pemerintahlah yang menjadi garda utama dalam melestarikan benda-benda peninggalan sejarah, di Kalimantan Barat tepatnya Pontianak, Pemerintah Kota Pontianak membuat program-program pemerintah yang kemudian di sinergikan dengan kegiatan-kegiatan budaya yang berbasis sejarah. mengemas tradisi meriam karbit di tepi Sungai Kapuas menjadi agenda wisata tahunan yang bertepatan dengan perayaan Idul Fitri. Festival Meriam Karbit 2009 diselenggarakan mulai H-1 hingga H+3 Idul Fitri dan diikuti 312 meriam karbit. Oleh karena itu warga di sepanjang tepian sungai Kapuas dibuat sibuk dengan aktivitas pembuatan meriam karbit dan memaerkan berbagai jenis meriam sebagai peninggalan-peninggalan bersejarahnya dan membuat meriam karbit yang akan digunakan untuk menyambut malam takbiran menyambut Idul Fitri 1430 Hijriah, yang menjadi tradisi sejak sejak tahun 1771.

Dimana meriam sudah menjadi tradisi di setiap malam takbiran, tradisi membunyikan meriam berawal dari Sultan Keraton Kadriah pertama yang membuka Kota

Pontianak pertama kali dengan cara membunyikan meriam. Menurut sejarahnya meriam karbit pada awalnya adalah untuk menandai letak kota Pontianak yang ditembakkan oleh rombongan Sultan Syarif Abdurrahman dari Batulayang sampai simpang tiga, sebagai sejarah berdirinya Kota Pontianak, dimana lokasi jatuhnya peluru dari meriam dijadikan tempat berdirinya keratin. Penulis berharap besar pemerintah dapat menjadi pemeran utama dalam menjaga dan juga memperhatikan benda-benda peninggalan bersejarah tersebut.

Penulis meyakini bahwa dengan adanya kerja sama antara masyarakat dan pemerintah untuk merumuskan program-program kerja untuk pelestarian, pastilah keberadaan benda-benda peninggalan tersebut dapat lebih terjaga dan terawat, tidak hanya itu, dengan berhasilnya program kerja tersebut maka dampak yang di hasilkan juga cukup besar, misalnya Citra pemerintah kabupaten akan lebih bagus dengan adanya kepedulian tersebut, dengan demikian akan banyak pengunjung yang akan datang untuk melihat dan meneliti tentang keadaan benda-benda peninggalan tersebut dan pada akhirnya dapat pula meningkatkan kesejahteraan masyarakat di dalam bidang ekonomi.

THE Character Building UNIVERSITY

2. SARAN

1. Penulis berharap kesadaran akan cinta sejarah dari masyarakat sekitar terhadap sejarah lokal atau sejarah daerahnya lebih di tingkatkan agar tidak terjadi hal yang *absurd* didalam memaknai identitas suatu daerahnya agar kelak kecintaan sejarah tersebut dapat terwariskan kepada generasi-generasi yang akan datang agar pengetahuan tentang sejarah daerah tidak hilang dan tetap dapat untuk di kenang.
2. Kedepannya pemerintah Kabupaten Batubara melalui dinas budaya dan pariwisata serta dinas tata ruang di harapkan membuat sebuah program kerja guna memberi perhatian lebih terhadap hal-hal yang berkaitan dengan sejarah, sebab wilayah kabupaten Batubara banyak menyimpan cerita sejarahyang di karenakan banyaknya kedatukan-kedatukan serta peristiwa-peristiwa sejarah pada masa lampau dan sejarah merupakan cerminan dari masa kelam maupun kejayaan menuju masa yang terang yang akan datang.
3. Peran organisasi-organisasi kepemudaan seharusnya juga ikut secara aktif melestarikan kebudayaan serta menjaga dan merawat benda-benda peninggalan sejarah yang ada di kabupaten batubara melalui program-program kerja yang ada di dalam organisasi tersebut. Sebab pemuda merupakan tokoh produktif yang mampu memberi sentuhan ataupun perubahan yang berbeda dan progresif bagi setiap kegiatan guna mencapai tujuan bersama yang baik.

4. Ahli waris dari peninggalan benda-benda bersejarah seharusnya memberi kepercayaan terhadap pemerintah untuk mempugar kembali peninggalan-peninggalan sejarah tersebut, agar lebih menarik untuk dilihat serta menghilangkan kesan kumuh atas peninggalan benda bersejarah tersebut.
5. Melalui pendidikan juga dapat menumbuhkan kecintaan atas sejarah lokal bagi siswa/i yang bermukim di daerah kabupaten batubara, karena konyol terdengar kalau siswa/i belajar sejarah di sekolahnya namun sejarah daerahnya sendiripun mereka tidak tahu, diharapkan hal ini menjadi perhatian yang lebih bagi dinas pendidikan kabupaten Batubara agar lebih memperbaiki kualitas pendidikannya terkhusus pada pelajaran sejarah.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY